

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DI KELURAHAN LASIANA KOTA KUPANG

The Influence of Financial Behavior on the Income of Micro Small Enterprises in Lasiana Village, Kupang City.

Febriyani Rafu Luan^{1,a)}, Pertrus E. De Rozari^{2,b)}, Reyner F. Makatita^{3,c)}, Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: ^{a)} febriluan3228@gmail.com ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id
^{c)} reynermakatita@staf.ac.id ^{d)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian keuangan dan pengalaman keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. Populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro kecil di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. Data yang akan diambil berasal dari seluruh populasi para pelaku usaha mikro kecil di Kelurahan Lasiana Kota Kupang sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan, sikap keuangan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan, kepribadian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Secara Simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan, sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan, kepribadian berpengaruh terhadap pendapatan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Keuangan, Pengalaman Keuangan, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Melihat jumlah penduduk yang cukup besar saat ini, dan zaman yang semakin berkembang pula, maka pengelolaan keuangan yang baik, sangat dibutuhkan bagi setiap orang. Otoritas jasa keuangan (2016) melalui literasi dan inklusi keuangan menyebutkan bahwa kontribusi sektor UMKM di Indonesia terbukti sangat signifikan bagi perekonomian nasional dengan menyumbang 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Pentingnya peranan sektor UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian tersebut mengharuskan dilakukannya penguatan kapasitas UMKM. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah dengan meningkatnya kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM. Pemerintah selalu berusaha melakukan berbagai upaya dalam mengatasi krisis ekonomi, hal ini terbukti sejak tahun 1997 di mana Indonesia

mengalami krisis moneter dan sejak itu usaha berkala kecil dan menengah tetap bertahan sampai sekarang. Perkembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu usaha kecil juga menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi masalah ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran. Salah satu yang diundangkan yaitu Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 perihal, Kemudahan, Perlindungan, Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. UU UMKM menerapkan kriteria yang didasarkan pada kekayaan bersih dan penjualan tahunan. Kriteria ini diubah berdasarkan UU Cipta Kerja yakni berdasarkan modal usaha dan penjualan tahunan. Usaha besar, Usaha Kecil, dan Menengah tidak tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga pada saat fluktuasi nilai tukar, maka yang memiliki potensi untuk mengalami krisis ialah perusahaan yang berskala besar karena secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing. Usaha yang berskala mikro, kecil, menengah lebih banyak menyerap tenaga kerja. Sumber penghasilan yang masyarakat dapatkan berasal dari usaha-usaha yang mereka bangun sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi tentang bagaimana individu berperilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Fokus utamanya adalah pada pengaruh psikologi terhadap keputusan yang diambil baik di tingkat perusahaan maupun pasar keuangan. Dengan demikian, perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana investasi dan interaksi dengan aspek keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis. Perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Ada 3 aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu (Simon, 2011):

1. Aspek Psikologi
2. Aspek Sosiologi
3. Aspek Keuangan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (Financial behaviour) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya locus of control, jenis kelamin dan sosial ekonomi. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian keuangan dan pengalaman keuangan dan lain sebagainya. Perilaku keuangan (financial behaviour) dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu financial literacy, kemampuan perhitungan (numeracy) dan kualitas pendidikan (Suryanto, 2017)

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan Pengetahuan keuangan adalah kemampuan individu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Ketika individu tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi maka individu tersebut akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Herleni & Tasman, 2019).

Pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut (Nababan dan Sadalia, 2011):

1. Basic Personal Finance
2. Manajemen Uang
3. Manajemen kredit dan utang
4. Tabungan
5. Investasi

Sikap Keuangan

Sikap Keuangan Sikap merujuk pada bagaimana individu menyadari tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah opini atau pernyataan. Sikap keuangan adalah sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Menurut Zahroh, 2014 indikator-indikator sikap keuangan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi Terhadap Keuangan pribadi
2. Filsafat Utang
3. Keamanan uang
4. Menilai Keuangan Pribadi

Kepribadian Keuangan

Kepribadian Kepribadian atau personality menurut Feist & Feist (2017) adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Menurut Syaifudin, 2016 Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Pengambilan resiko
3. Kepemimpinan
4. Berorientasi pada masa depan

Pengalaman Keuangan

Menurut Ritma dan Untung (2015), pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang pernah di alami (dijalani, dirasakan, itanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. Menurut Lusardi & Tufano (2009) indikator pengalaman keuangan meliputi:

1. Pengalaman berinvestasi pada bank,
2. Pengalaman berinvestasi pada pasar modal,
3. Pengalaman berinvestasi pada asuransi,
4. Pengalaman berinvestasi pada dana pensiun.

UMKM

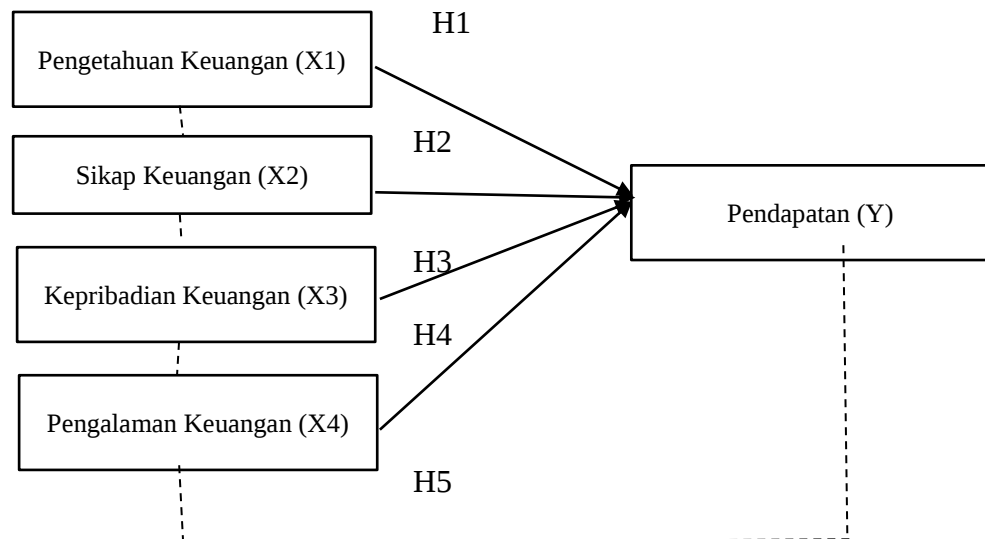
Usaha Mikro merupakan pilar utama perekonomian nasional yang mempunyai kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada pelaku usaha mikro dan berperan untuk menstabilisasi perekonomian Indonesia.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dalam Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (2013: 3), pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah:

1. Usaha Mikro
2. Usaha Kecil
3. Usaha Menengah

Kerangka Berpikir

Sama halnya dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian keuangan dan pengalaman keuangan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Pendapatan. Memahami aspek kepribadian, dibutuhkan untuk sukses dalam mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda-beda dalam cara mengelola keuangannya. Sehingga dalam hal ini, individu yang memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan kepribadian keuangan dan pengalaman keuangan yang baik secara bersama-sama (simultan) akan berpengaruh terhadap pendapatan untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijaksana.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
- H2 : Sikap keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
- H3 : Kepribadian Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
- H4 : Pengalaman Keuangan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

H5 : Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kepribadian Keuangan (X3), Pengalaman Keuangan (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei yang di mana digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang pengaruh perilaku keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian keuangan dan pengalaman keuangan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.211	4.747		1.098	.278
	Pengetahuan Keuangan	.124	.359	.035	.345	.732
	Sikap Keuangan	-.773	.555	-.154	-1.393	.170
	Kepribadian Keuangan	1.945	.353	.632	5.512	.000
	Pengalaman Keuangan	1.606	.236	.506	6.796	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Yang Nilai Konstanta (a) yang diperoleh sebesar 5.211 maka bisa diartikan jika variable independent bernilai 0 (konstan maka variable independent bernilai 5,211
2. Nilai koefisien regresi variable X1 bernilai positif (+) sebesar 0,124 maka bisa diartikan bahwa jika variable X1 meningkat maka variable Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variable X2 bernilai negatif (-) sebesar -0,773 maka bisa diartikan bahwa jika variable X2 meningkat maka variable Y juga akan menurun, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variable X3 bernilai positif (+) sebesar 1,945 maka bisa diartikan bahwa jika variable X3 meningkat maka variable Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

5. Nilai koefisien regresi variable X4 bernilai positif (+) sebesar 1,606 maka bisa diartikan bahwa jika variable X4 meningkat maka variable Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pendapatan pada UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pada para pelaku UMK di Kelurahan Lasiana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah A.T (2021) menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMK Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pendapatan pada UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pada pelaku UMK di Kelurahan Lasiana. Penelitian ini sejalan dengan (Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, Sinta Oktaniani) 2021 menyimpulkan variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan bahwa tentang Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan.

Pengaruh Kepribadian Keuangan Terhadap Pendapatan pada UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa keperibadian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. Penelitian ini sejalan dengan Ristati, Zulham, Sutriani, (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel kepribadian keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Pendapatan pada UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. Penelitian ini sejalan dengan lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati (2021) menyimpulkan bahwa variabel berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pendapatan di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

Hasil pengujian H5 yang dilakukan, ditemukan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keperibadian keuangan pengalaman keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah A.T (2021) menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMK Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai. Penelitian ini sejalan dengan lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati (2021) menyimpulkan bahwa variabel berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan memberi pengaruh yang signifikan terhadap

pendapatan. Di mana dengan pengetahuan yang dimiliki, sikap dalam mengelola keuangan, kepribadian yang baik serta pengalaman yang diperoleh akan bisa mengembangkan usahanya. Dengan begitu pendapatan pada setiap usaha sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukungnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan (Y) UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
2. Sikap keuangan (X2) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan (Y) UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
3. Kepribadian keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
4. Pengalaman keuangan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.
5. Pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), kepribadian keuangan (X3) dan pengalaman keuangan (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan (Y) UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disajikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Pelaku UMK
Para pelaku UMK kedepannya perlu meningkatkan pengetahuan keuangan secara baik, sehingga bisa menjalankan manajemen usahanya. Untuk sikap keuangan para pelaku UMK perlu diubah, agar dalam menjalankan usaha bisa memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan rumah tangga. untuk kepribadian keuangan pada pelaku UMK tetap di pertahankan karena dengan adanya kepribadian yang baik dapat menstabilkan keuangan pribadi, serta mencapai tujuan keuangan jangka Panjang. Sedangkan untuk pengalaman keuangan dari para pelaku UMK juga terus dikembangkan agar kedepannya manajemen usaha dapat dikelola dengan baik
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di objek yang sama di harapkan untuk focus pada variable-variabel yang mempengaruhi pendapatan UMK. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperhatikan penyesuaian kerangka penelitian dan item kuesioner.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. E-Proceeding of Management, 3(2), 1228–1235.

- Andartika, R. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Utang dengan Self Control sebagai Variable Mediasi (Vol. 1, Issue 1).
- Aprilia, Z. (2015). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar. Universitas Negeri Malang.
- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Barik Jumputan (Studi kasus Pada UMKM Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan). E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 14, No.2 (2021): 22-29
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. Jurnal Magisma, 7(2), 1–12. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id>
- Devi Lisna, Mulyani Sri & Umiyati Indah. (2021) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. Vol 02, No.02
- Feist, J., & Feist, G. J. (2017). Teori Kepribadian. Jilid 2, 2012, 428.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal LocusOf Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha, 01(01), 270–275.
- Indah A. Utami (2021), Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai
- Kholilah dan Irmani (2013) Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and banking*. Vol.3 No.1
- Maharani, T. N. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Universitas Andalas.
- Nofsinger, J. R. (2001). How Psychology Affects Your Investing and What to Do about it. New Jersey: Prentice Hall.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Siaran Pers: OJK Berdayakan UMKM Melalui Literasi dan Inklusi Keuangan.
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya.
- PP Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

- Rachmiyantono, R. (2019). Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1), 107–115.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta.
- Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 2013. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*, 45, 39.
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>.
- Yuliati, Norma dan Silvy, Meliza. 2013. “Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”. *Jurnal of Bussinis dan Bangking*. 03(01). 57-68
- Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Semester 3 dan 7. In *Skripsi. UNDIP*.